

ABSTRAK

Muhammad Ardan Al Ghozali, 2025. Analisis Pendapatan Petani Padi dalam Kelompok Tani di Desa Rimbo Recap, Kabupaten Rejang Lebong. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Ir. Jon Yawahar, M.Si.

Sektor pertanian memainkan peran krusial dalam perekonomian sebagian besar negara berkembang. Hal ini terbukti dari fungsinya dalam menyerap tenaga kerja dan menyediakan kesempatan kerja. Pembangunan pertanian patut mendapat perhatian lebih besar, meskipun fokus kebijakan nasional mungkin telah bergeser ke arah industrialisasi. Meskipun demikian, sektor pertanian masih berpotensi menghasilkan surplus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Rimbo Recap, Kabupaten Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode survei berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Rimbo Recap, Kabupaten Rejang Lebong, memiliki 172 petani padi yang tergabung dalam kelompok tani. Sampel penelitian sebanyak 22 petani padi dipilih. Rimbo Recap juga merupakan salah satu desa di Kecamatan Curup Selatan yang menghasilkan padi dalam jumlah yang signifikan. Pendapatan rata-rata dari usahatani padi di antara kelompok tani di Desa Rimbo Recap, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong adalah Rp15.936.674,-. Biaya usahatani rata-rata yang dikeluarkan oleh kelompok tani adalah Rp3.369.855,-. Dengan demikian, pendapatan rata-rata yang diperoleh dari usahatani padi setiap musim tanam adalah Rp12.466.818,-.

Kata Kunci: Analisis, Usaha Tani, Padi Sawah

ABSTRACT

Muhammad Ardan Al Ghozali, 2025. The Income Analysis of Rice Farmers in Farmer Groups in Rimbo Recap Village, Rejang Lebong Regency. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Husbandry, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor : Ir. Jon Yawahar, M.Si.

The agricultural sector plays a crucial role in the economy of most developing countries. This is evident from its function in absorbing the labor force and providing employment opportunities. Agricultural development deserves greater attention, even though the focus of national policy may have shifted toward industrialization. Nevertheless, agriculture still has the potential to generate a surplus. The aim of this study is to analyze the income of rice farmers who are members of farmers group in Rimbo Recap Village, Rejang Lebong Regency.

This study employed a survey method based on the consideration that Rimbo Recap Village in Rejang Lebong Regency has 172 rice farmers organized in farmer groups. A sample of 22 rice farmers was selected for the study. Rimbo recap is also one of the villages in Curup Selatan Subdistrict that produces a significant quantity of rice. The average income from rice farming among the farmer groups in Rimbo Recap Village, Curup Selatan Subdistrict, Rejang Lebong Regency is IDR 15.936.674,-. The average farming cost incurred by the farmer groups amounts to IDR 3.369.855,-. Consequently, the average income earned from rice farming during each planting season is IDR 12.466.818,-.

Keywords: Analysis, Farming, Rice Paddy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam Perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diutamakan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus.

Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (off farm income) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, dan sumber daya) serta keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Keanggotaan kelompok tani berjumlah 10-25 orang atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya. (Pusat Penyuluh Pertanian, 2011).

Kelompok tani juga menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam satu kesatuan utuh dan pengembangan ke dalam langkah operasional (Djiwandi, 1994). Dengan demikian, kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut dapat eksis dan mampu untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukan (Syamsu, 2011).

Tabel 1.1 Nama-nama Kelompok Tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong.

No	Nama kelompok tani	Nama ketua kelompok tani
1.	Harapan maju 1	Sukarjo
2.	Harapan maju 2	Zainal Usman
3.	Harapan maju 3	Ruhiyat
4.	Saluyu	Drs. M. Suyamto
5.	Lestari	Juhendi
6.	Harapan baru	Edi Firdaus
7.	Halilintar	Haidir
8.	Ciraos mandiri	Dede
9.	Sepakat	Suhendi

Sumber : Data Kantor Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan Kabupten Rejang Lebong

Fungsi Kelompok Tani kelompok tani padi sawah diarahkan untuk memberdayakan petani padi sawah agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi (teknis, sosial dan ekonomi), mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak, untuk itu pembinaan diarahkan agar kelompok tani dapat berfungsi sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, serta sebagai wahana kerjasama menuju kelompok tani sebagai kelompok usaha (Pusluhtan, 2002).

Dengan luas lahan persawahan di Kabupaten Rejang Lebong terus berkurang dari 9.750 Ha pada tahun 2021 dan kini tercatat hanya mencapai 5.553 Ha. Berkurangnya lahan persawahan di Kecamatan Curup Selatan Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong dengan luas lahan sawah yang berubah fungsi mencapai 300 Ha. Alih fungsi akibat jaringan irigasi yang rusak hingga persawahaannya berubah menjadi tanaman perkebunan dan perumahan bagi warga sekitar. (BPS Rejang Lebong, 2025).

Tabel 1.2 Luas Tanam Padi Sawah/Ha – Luas Panen/Ha – Produksi/Ton

Tahun	Luas Tanam Padi Sawah/Ha	Luas Panen/Ha	Produksi/Ton
2022	5.407,00/Ha	51,91/Ha	28.068,00/Ton
2023	7.739,13/Ha	46.39/Ha	35.899,06/Ton
2024	7.510.50/Ha	49.12/Ha	36.888,77/Ton

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Rejang Lebong

Pada dasarnya produksi padi di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong merupakan suatu hasil kali produktivitas perhektar lahan dengan luas panen, yang mengakibatkan berapapun besaran produksi padi sawah di suatu wilayah tergantung pada tingkatan luas panen pada musim tersebut. Tingkatan produksi perhektar, merupakan cerminan dari pemanfaatan luas lahan, tenaga kerja yang di gunakan, biaya produksi yang terpakai, sehingga nantinya akan menghasilkan produksi padi sawah yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka terdapat ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang dimana, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani yang masuk kelompok tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong. Sehingga dari latar belakang di atas peneliti mengadakan penelitian dengan judul

“Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Kelompok Tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah alasan petani masuk kedalam kelompok tani ?
2. Berapakah pendapatan petani padi sawah kelompok tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dimaksud untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui alasan petani masuk kedalam kelompok tani ?
2. Untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah kelompok tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong ?

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai peneliti agar dapat mengetahui dan memberikan pengetahuan besar dan kecilnya pendapatan dan keuntungan dari usahatani padi sawah di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong.
2. Dapat memberikan informasi dan pengembangan untuk ilmu pengetahuan dan masukkan bagi mahasiswa mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah pada kelompok tani dan non kelompok tani di Desa Rimbo Recap Kabupaten Rejang Lebong.